

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengkaji beberapa karya ilmiah terdahulu yang membahas tentang usaha tani kopi dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga. Penelitian yang difokuskan adalah pada judul buku atau skripsi dan jurnal yang hampir sama dengan penelitian penulis. Diantara penelitian yang telah dilakukan terkait dengan masalah yang penulis teliti adalah:

1. Maylani Florensi Hutasoit, menulis skripsi dengan judul “Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi”, mahasiswa fakultas pertanian universitas lampung Bandar lampung pada tahun 2018. Penelitiannya bertujuan untuk menganalisis tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi, penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan sample yang digunakan adalah metode acak sistematis. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif.¹ Adapun persamaan antara penelitian maylani florensi hutasoit dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang pendapatan rumah tangga petani kopi. Sedangkan perbedaannya dengan penulis yaitu jika maylani florensi

¹Maylani Florensi Hutasoit, *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus*. Skripsi (Lampung: Universitas Lampung, 2018).

hutasoit membahas tentang tingkat pendapatan dan kesejahteraan sedangkan penulis tentang strategi pengembangan usaha tani kopi dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.

2. Kiki novita sari, menulis skripsi dengan judul “Analisis pendapatan dan kebutuhan hidup layak petani kopi di desa kembahang baru kecamatan talang padang kabupaten empat lawang”. Mahasiswa program studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2017. Fokus Penelitian ini bertujuan menghitung tingkat pendapatan rill dan menganalisis kesejahteraan ekonomi keluarga petani kopi. Metode yang digunakan metode penarikan contoh acak berlapis berimbang dan data yang digunakan berupa data primer dan sekunder.² Adapun perbedaan antara penelitian kiki novita sari dan penulis yaitu jika kiki novita sari membahas tentang pendapatan dan kebutuhan hidup layak petani kopi sedangkan penulis membahas tentang strategi pengembangan beserta faktor produktivitas usaha tani kopi dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.
3. Ronaldo Esyayass Amisan, O.ersy H.Laoh, Gene H. M. Kapantow menulis jurnal tentang “Analisis pendapatan usaha tani kopi di desa Purwerejo Timur, Kecamatan Modayak, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha tani kopi, data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Cara pengambilan sample menggunakan sampel random sampling dengan mengambil sampel

² Kiki Novita Sari, *Analisis Pendapatan Dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Kopi Di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang*, Skripsi (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2017).

sebanyak 20 petani.³ Perbedaan antara penelitian jurnalnya dengan penulis ialah jika jurnal ini membahas tentang pendapatan usaha tani kopi sedangkan penulis tentang tentang strategi pengembangan beserta faktor produktivitas usaha tani kopi dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.

4. Ismail Humaidi, menulis skripsi dengan judul peningkatan perekonomian masyarakat melalui industry kecil di sentra Industri kecil di desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Penelitian ini membahas tentang usaha peningkatan ekonomi masyarakat melalui industri kerajinan tangan. metode penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi secara terbuka. Teknik validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi.⁴ Perbedaan penelitian Ismail Humaidi dengan penulis ialah jika ismail humaidi membahas tentang peningkatan perekonomian melalui industri kecil kerajinan tangan sedangkan penulis membahas tentang strategi pengembangan beserta faktor produktivitas Usaha Tani Kopi Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga.

³ Ronaldo Esyayass Amisan, O.Ersy H.Laoh, Gene H. M. Kapantow, *Analisis Pendapatan Usaha Tani Kopi Di Desa Purwerejo Timur, Kecamatan Modayak, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*. Agri- Social Ekonomi Vol. 13 No 2, 2017. Hlm. 229

⁴ Ismail Humaidi, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industry Kecil Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember*. Skripsi (Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga, 2015).

5. Tri Resdianto, menulis skripsi dengan judul “Analisis perbandingan pendapatan petani kopi yang mengolah kopi dengan menggunakan alat pulper kopi dan dengan cara tradisional di desa tangga rasa kecamatan sikap dalam kabupaten empat lawang”. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk melatar belakangi petani kopi menggunakan alat pulper kopi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak berlapis tak berimbang.⁵ Perbedaan penelitian Tri Resdianto dengan penulis ialah jika Tri Resdianto membahas tentang perbedaan pendapatan antara petan kopi yang menggunakan alat pulper dan tradisional di empat lawang sedangkan penulis menganalisis tentang strategi pengembangan beserta faktor produktivitas usaha tani kopi dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan tentang usaha tani kopi dalam meningkatkan Ekonomi rumah tangga . Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif. Dari penelitian ini nampak jelas bahwa penelitian tentang “Analisis Usaha Tani Kopi Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga” masih layak untuk diteliti. Karena sejauh penelusuran, penulis belum menemukan hasil penelitian yang membahas tentang permasalahan ini

⁵ Tri Resdianto, *Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Kopi Yang Mengolah Kopi Dengan Menggunakan Alat Pulper Kopi Dan Dengan Cara Tradisional Di Desa Tangga Rasa Kecamatan Sikap Dalam Kabupaten Empat Lawang*. Skripsi (Palembang: Universitas Muhammadiyah, 2015)

B. Landasan Teori

1. Strategi Pengembangan

Strategi berasal dari kata Yunani *Strategos* dengan akar kata *stratos* dan *ag*, *stratos* berarti “militer” dan *ag* berarti “memimpin”.⁹ Kata strategi berarti memilih bagaimana caranya sumber-sumber mungkin digunakan dengan efektif untuk mencapai suatu tujuan yang dinyatakan. Strategi direncanakan untuk penyesuaian dengan lingkungan dalam maupun luar. Diungkapkan dengan cara lain, strategi menyatakan faktor-faktor manayang akan diberi penekanan dalam mencapai tujuan.⁶

Menurut Christensen, pengertian strategi dapat ditinjau dari segi militer, politik, ekonomi, dan perusahaan. Dari segi militer, strategi adalah penempatan satuan-satuan atau kekuatan-kekuatan tentara di medan perang untuk mengalahkan musuh. Dari segi politik, strategi adalah penggunaan sumber-sumber nasional untuk mencapai tujuan nasional. Dari segi ekonomi, strategi adalah alokasi sumber-sumber yang sifatnya jarang atau terbatas. Sedangkan dari segi perusahaan, strategi adalah aturan untuk pembuatan keputusan dan penentuan garis pedoman.⁷ Strategi menempatkan parameter-parameter sebuah organisasi dalam pengertian menentukan tempat bisnis dan cara bisnis untuk bersaing. Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh suatu organisasi

⁶ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta:Pt. Bumi Aksara, 1992), Hlm. 64

⁷ Supriyono, *Manajemen Strategi Dan Kebijakan Bisnis*, (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 1998), Hlm. 7

(perusahaan) untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana penting. Setiap organisasi yang dikelola secara baik memiliki strategi, walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit.

Mengenai definisi strategi, berikut ini disebutkan beberapa definisi yang ada:

- 1. Kamus saku Oxford:** Strategi merupakan seni perang, khususnya perencanaan gerakan pasukan, kapal, dan sebagainya menuju posisi yang layak.
- 2. Alfred Chandler (1962):** Strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan, dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan itu.
- 3. Buzzel & Gale (1987):** Strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan oleh manajemen, yang memiliki dampak yang besar pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan komitmen sumber daya yang penting dan tidak dapat digantidengan mudah.
- 4. Konichi Ohmae (1983):** Sesungguhnya tentang apakah strategi bisnis itu adalah dalam satu kata, *keunggulan bersaing*...satu-satunya maksud perencanaan strategi adalah untuk memungkinkan suatu perusahaan memperoleh, seefisien mungkin, kedudukan paling akhir yang dapat dipertahankan dalam menghadapi pesaing-pesaingnya.
- 5. Andrew (1971):** Strategi adalah pola sasaran, maksud atau tujuan dan kebijakan, serta rencana-rencana penting untuk mencapai tujuan itu

yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut atau yang akan dianut oleh perusahaan, dan jenis atau akan menjadi jenis apa perusahaan ini.¹²

Suatu strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika secara sengaja organisasi mendesain strategi yang hendak meningkatkan status, kapasitas, dan sumber daya yang pada ujungnya akan melahirkan postur organisasi baru yang berbeda di masa depan. Organisasi sepenuhnya diletakkan dan dioperasikan dalam mode pengembangan.

Bryson menambahkan bahwa strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika strategi tersebut berusaha menciptakan masa depan baru yang lebih baik. Pilihan pada strategi ini baru bisa dilaksanakan jika dukungan yang berasal dari lingkungan eksternal organisasi memadai. Bahkan ia menambahkan bahwa sistem perencanaan formal dapat digunakan untuk memberikan panduan dalam merancang jenis strategi ini.⁸

Ada 6 Strategi Pengembangan usaha tani yaitu:

- a) Ketersediaan modal dalam meningkatkan mutu kopi
- b) Meningkatkan teknologi produksi untuk memenuhi pasar
- c) Mengembangkan cara pemeliharaan dalam produksi kopi
- d) Meningkatkan mutu kopi melalui paska panen yang baik
- e) Melakukan pembinaan, pengembangan pemberdayaan, penyuluhan.
- f) Memperluas jaringan pemasaran

⁸ Muhammad Suwarsono, *Strategi Pemerintahan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), Hlm. 86

2. Ekonomi Rumah tangga

Ekonomi ialah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ekonomi tidak asing lagi dalam kehidupan berumah tangga, dengan demikian secara etimologi atau secara bahasa, pengertian ekonomi ialah aturan rumah tangga ataupun manajemen rumah tangga. Salah satu ahli Amwal berpendapat bahwa ekonomi ialah salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang bagaimana menentukan keputusan yang efektif guna mengelola semua sumber daya yang tersedia dalam rangka untuk melakukan pemenuhan kebutuhan pada individu ataupun masyarakat.

Rumah tangga petani diperoleh dengan menjumlahkan total pendapatan keluarga dari berbagai sumber. Usaha tani kopi umumnya dikelola petani sendiri, petani selain sebagai pengelola, sebagai tenaga kerja dan juga sebagai salah satu dari konsumen produksi usaha taninya. Petani umumnya terbatas pendidikan dan pengalaman, lemah dalam posisi bersaing, lemah dalam penguasaan faktor produksi terutama modal dan pengelolaan, hal ini menjadi penyebab rendahnya produksi usaha tani.

3. usaha Tani

Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang

sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usaha tani kopi merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, penggunaan factor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin.

Ilmu usaha tani biasanya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada aktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik-baiknya; dan dikatakan efisiensi bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input).⁹

pengelolaan usaha tani dari segi petani pada dasarnya terdiri dari pemilihan antara berbagai alternative penggunaan sumber daya yang terbatas yang terdiri dari lahan, kerja, modal, waktu, dan pengelolaan. Dalam hal ini dilakukan agar petani dapat mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya.¹⁰

⁹ *Ibid.*, hlm. 90

¹⁰ *Ibid.*, hlm.91

4. Kopi

tanaman kopi merupakan tanaman perkebunan yang berasal dari Benua Afrika, tepatnya di Negara Ethiopia pada abad ke-9. Suku Ethiopia memasukan biji kopi sebagai makanan mereka yang dikombinasikan dengan makanan pokok lainnya, seperti daging dan ikan. Tanaman ini mulai diperkenalkan di dunia pada abad ke-17 di India. Selanjutnya, tanaman kopi menyebar ke Benua Eropa oleh seorang yang berkebangsaan Belanda dan terus dilanjutkan ke Negara lain termasuk ke wilayah jajahannya yaitu Indonesia.

Tanaman kopi digolongkan ke dalam genus *coffea* keluarga Rubiaceae Genus *coffea* memiliki lebih dari 100 anggota spesies. Dari jumlah tersebut tiga spesies yang dibudidayakan untuk tujuan komersial, yakni *coffea Arabica*, *coffea canephora*, *coffea liberica*. Pada umumnya tanaman kopi hanya dimanfaatkan bijinya untuk diekstrak sebagai minuman. Namun di beberapa tempat ada juga yang mengkonsumsi daunnya dengan cara diseduh seperti teh. Sebagian besar biji kopi yang diperdagangkan secara global dihasilkan dari tanaman *coffea Arabica* dan *coffea canephora* dengan nama populer kopi arabika dan kopi robusta. Sisanya dalam jumlah yang tidak signifikan merupakan jenis *coffea liberica* yang diperdagangkan dengan nama kopi liberika dari kopi excels.

Untuk mengklasifikasikan tanaman kopi sudah dimulai sejak tahun 1623 oleh Caspar Bauhin, seorang botanis asal Swiss. Kemudian dirumuskan secara lebih komprehensif oleh Carl Linneus dalam karyanya

“Species Plantarum” pada tahun 1753. Tanaman kopi yang dikenal saat itu dimasukkan dalam genus coffea dengan spesies Coffea arabica.

Klasifikasi tanaman kopi (coffea sp) menurut Rahardjo (2012) adalah sebagai berikut :

- a) Kingdom : Plantae
- b) Subkingdom : Tracheobionta
- c) super divisi : Spermatophyta
- d) divisi : Magnoliophyta
- e) Kelas : Magnoliopsida
- f) Sub kelas : Asteridae
- g) Ordo : Rubiales
- h) Family : Rubiaceae
- i) Genus : Coffea
- j) Spesies : Coffea sp.¹¹

Menurut Hernanto (1996) Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Usahatani adalah Faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal meliputi Petani pengelola, tanah Usahatani, Tenaga Kerja, Modal, Tingkat Teknologi dan lain-lain. Faktor Eksternal diantaranya Tersedianya sarana transportasi dan komunikasi, Aspek-aspek yang menyangkut pemasaran hasil dan bahan usaha tani serta Sarana penyuluh bagi petani.¹²

¹¹ Edy Panggabean. *Buku Pinter Kopi*. (Jakarta Selatan: Pt Agro Medis Pustaka) H. 124

¹² Hernanto, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya), hlm. 49